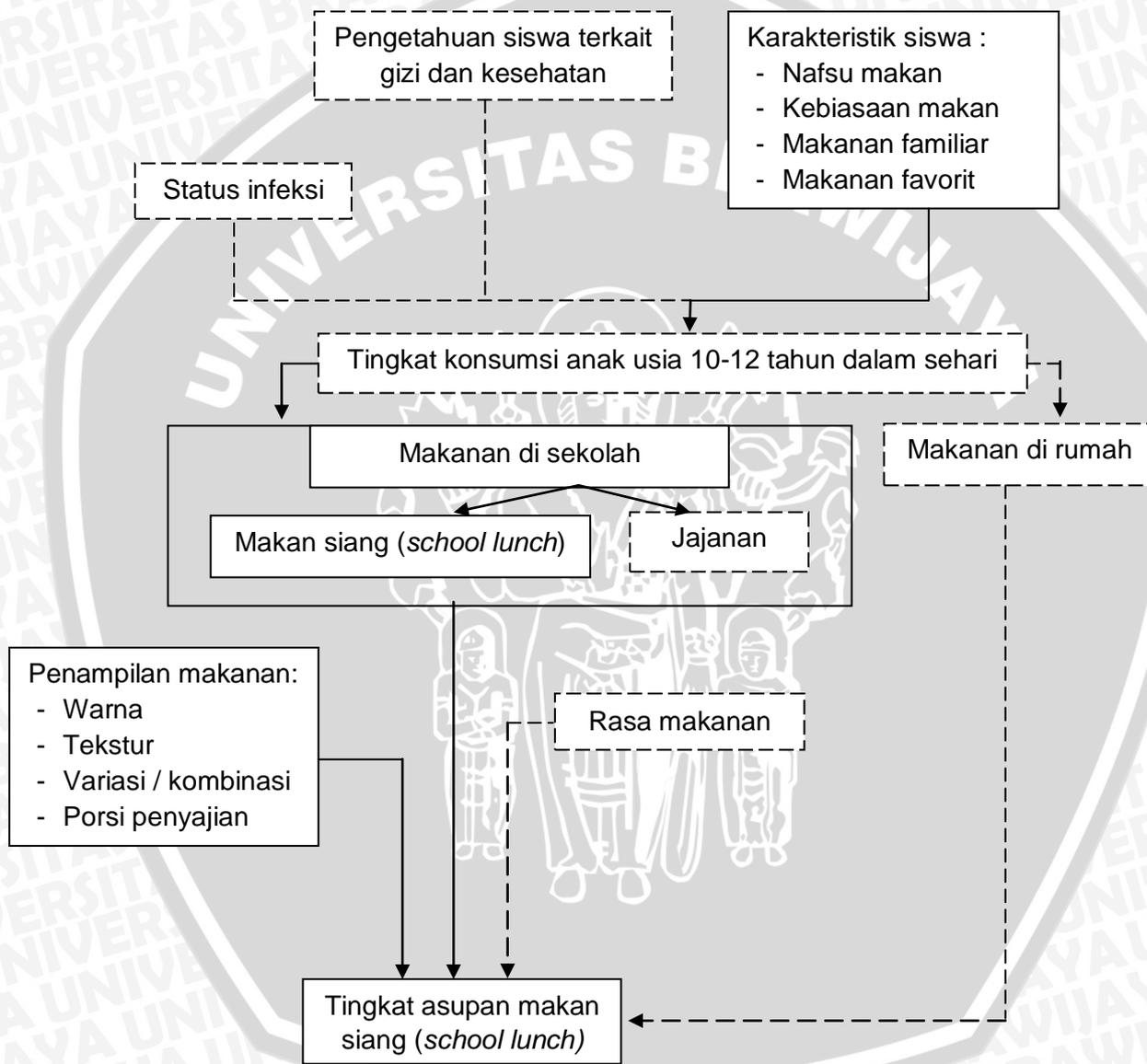


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Ket :

----- : variabel yang diteliti

- - - - - : variabel yang tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Pengetahuan terkait gizi dan kesehatan serta karakteristik anak usia sekolah yang meliputi nafsu makan, kebiasaan makan, makanan familiar, dan makanan favorit diduga berpengaruh pada perilaku konsumsi anak sehari-hari, dimana perilaku konsumsi yang terbentuk pada anak usia sekolah ini mempengaruhi asupan makan mereka dalam sehari (Rakhmawati, 2009).

Asupan makan anak usia sekolah berasal dari konsumsi makanan selama berada di rumah dan selama berada di sekolah. Makanan yang diperoleh dari sekolah berupa jajanan dan makan siang (*school lunch*). Makanan di sekolah setidaknya memenuhi 30% dari kecukupan zat gizi anak sehari (Tresnawati, 2009).

Konsumsi makan siang siswa dipengaruhi oleh citarasa dan penampilan makanan yang meliputi warna, variasi, tekstur, dan porsi makanan. Konsumsi makanan selama anak berada di rumah, makan siang (*school lunch*), dan jajanan di sekolah ini selanjutnya berkontribusi pada tingkat asupan makan siang.

Tingkat asupan makan siang diperoleh dari dua hal, pertama dari perbandingan jumlah energi aktual yang konsumsi siswa dari makan siang dengan jumlah energi yang terkandung dalam menu makan siang pada hari itu, kedua dari perbandingan jumlah energi yang dikonsumsi siswa dari makan siang dengan 30% angka kecukupan gizi sehari anak usia 10-12 tahun. Asupan makan yang adekuat diperlukan agar kebutuhan dan kecukupan gizi terpenuhi sehingga terhindar dari malnutrisi (Bergman, 2004).

3.2 Hipotesis

Penampilan makanan berpengaruh positif terhadap tingkat asupan makan siang siswa (*school lunch*) di SD Plus Qurrota A'yun Kota Malang usia 10-12 tahun.